

IMPLEMENTASI RANTAI PASOK PEPAYA CALIFORNIA (*Carica Papaya L. Var Calina*) YANG BERPIHAK PADA PETANI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)

SUPPLY CHAIN IMPLEMENTATION OF THE CALIFORNIA PAPAYA (*Carica Papaya L. Var Calina*) IN SIDE OF FARMERS JOINT FARMERS GROUP (GAPOKTAN)

Himmatul Miftah^{1a}, Wini Nahraeni¹, Apendi Arsyad¹, Ita Novita¹, Siti Masithoh¹, Arti Yoesdiarti¹, Muchransyah Achmad¹, Ikhsan Qodri Pramartaa², Riri Sulistiawati², Feri Dwi Fazalika², Erika², Shefira Gustiana Laksana², Andhika Wahyu Ramadhan²

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720.

^aKorespondensi : Himmatul Miftah, Email : himmatul.miftah@unida.ac.id
(Diterima: 23-12-2021; Ditelaah: 24-12-2021; Disetujui: 31-03-2022)

ABSTRACT

California papaya (*Carica papaya L. var Calinavar. Calina*) is one among many fruits that has many health benefits and very popular in Indonesia. The continuity of papaya supply is very important. Previous research has shown that the conditions in Cidolog Village, Sukabumi Regency as one of the production centers of Californian papaya in West Java are high pests and disease attacks, harvest and post-harvest handling, the absence of processing for inferior papaya and less optimal management in farmers group. Counseling and socialization to 30 members of the Harapan Gapoktan aims to increase farmers' knowledge about good pest management, good harvest and post-harvest handling, processing of inferior papaya into various products that provide better added value, as well as institutional strengthening in Gapoktan and Poktan through strategic organizational management in order to produce a sustainable supply of California papaya. Farmers' knowledge increased by 16% from 54% during the pretest to 70% during the post-test. Farmer revenue increased by 100% to 140% after the service with the new supply chain to Roemah Buah KN Jaya.

Keywords: Papaya California, Supply chain, Siding with farmers, Cidolog

ABSTRAK

Pepaya California (*Carica papaya L. var Calina*) merupakan buah yang memiliki banyak manfaat dan sangat digemari di Indonesia, sehingga keberlanjutan pasokan papaya sangat dibutuhkan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kondisi yang ada di Desa Cidolog Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu sentra papaya California di Jawa Barat adalah tingginya serangan hama, penanganan panen, pasca panen serta rantai pasok, belum adanya pengolahan untuk papaya inferior serta kelembagaan yang belum optimal. Penyuluhan kepada 30 orang anggota Gapoktan Harapan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai penanganan hama yang baik, penanganan panen dan pasca panen serta rantai pasok yang baik, pengolahan papaya inferior menjadi berbagai produk yang memberikan nilai tambah yang lebih baik, serta penguatan kelembagaan di gapoktan maupun di poktan melalui pengelolaan organisasi yang strategik sehingga dapat menghasilkan keberlanjutan pasokan papaya California. Pengetahuan petani meningkat 16% dari 54% saat *pretest* menjadi 70% saat *postets*. Penerimaan petani meningkat hingga 100% - 140% setelah pengabdian dengan rantai pasok baru ke Roemah Buah KN Jaya.

Keywords : Pepaya California, Rantai pasok, Berpihak petani, Cidolog.

Miftah, H., Nahraeni, W., Arsyad, A., Novita, I., Masithoh, S., Yoesdiarti., Achmad, M., Pramartaa, I, Q., Sulistiawati, R., Fazalika, F, D., Erika., Laksana, S, G., & Ramadhan, A, W. (2022) "Implementasi Rantai Pasok pepaya california (carica Papaya L. Var Calina) yang berpihak pada petani gabungan kelompok tani (gapoktan)". *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1) 20-25.

PENDAHULUAN

Setelah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Lampung (BPS, 2019). Di Jawa Barat pepaya menjadi salah satu dari lima komoditas unggulan buah-buahan tahunan. Namun produksinya menurun sebesar 1,66 persen, dari 99,088 ton pada tahun 2019 menjadi 97,727 ton pada tahun 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pepaya adalah faktor cuaca musim hujan dan kemarau, kegiatan budidaya, serta serangan hama dan penyakit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa permintaan pasar untuk komoditas Pepaya masih tinggi dan belum mampu memenuhi kebutuhan konsumen (Zuher V.M, 2020). Permintaan buah pepaya seperti pasar lokal Sukabumi, Pasar Bogor, Pasar Induk Kramat jati dan Supermarket Giant Jakarta sampai sekarang masih belum tercukupi. Beberapa faktor yang membuat permintaan buah pepaya masih tinggi diantaranya ketersediaan produk masih sedikit, belum banyak petani yang melakukan usahatani pepaya dan petani belum mampu memahami tentang usahatani pepaya. Dilihat dari potensi budidaya tanaman pepaya memiliki banyak keunggulan seperti mulai produksi dibawah satu tahun, dapat dipanen seminggu sekali sehingga petani dapat merasakan hasil penjualan setiap minggu, serta cocok dibudidaya di bawah ketinggian 900 MDPL. Salah satu sentra produksi buah pepaya di daerah Jawa Barat adalah Desa Cidolog Kecamatan Cidolog Kabupaten Sukabumi. Gapoktan Harapan adalah salah satu penggiat penanam papaya California atau sering disebut juga papaya Calina. Gapoktan ini terus mengembangkan tanaman Pepaya

California dengan memanfaatkan lahan bersama petani.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Cidolog Kecamatan Cidolog Kabupaten Sukabumi di Gapoktan Harapan. Survey awal dilakukan saat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian hasilnya merekomendasikan beberapa saran untuk memecahkan masalah yang perlu diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain Gapoktan Harapan sebagai Mitra juga dilakukan perintisan mitra beli yaitu Roemah buah KN Jaya Desa Mekarsari Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor.

Keadaan Umum Mitra Sasaran

Peserta kegiatan pengabdian ini adalah anggota Gapoktan Harapan di Desa Cidolog, Sukabumi. Gapoktan Harapan dipimpin oleh Bapak Uday Hidayat dengan total jumlah kelompok tani sebanyak 15 kelompok. Pepaya yang ditanam yaitu benih Pepaya varietas California IPB 9 ditanam sejak tahun 2009 dan telah memiliki pemasaran yang cukup luas, mulai ke Pasar Induk Kramat Jati Jakarta, Pasar Tradisional di Bogor, Depok dan Tangerang.

Masalah Mitra Sasaran

Berdasarkan Hasil Penelitian Miftah, H , I. Novita dan A. Yoesdiarti (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa petani pada Gapoktan Harapan, diketahui permasalahan mitra adalah : a) tingginya serangan hama dan penyakit tanaman berupa ring spot dan

mati bujang (*Anthraknosa*) sehingga banyak petani pepaya memberhentikan sementara budidayanya. Hal ini menyebabkan dan produksi Pepaya belum bisa memenuhi target yang diminta oleh pasar, b) sistem manajemen organisasi dan kelembagaan di Kelompok Tani yang ada di bawah naungan Gapoktan Harapan juga belum optimal, seperti perencanaan yang belum tertulis secara jelas, target dan pembagian tugas, serta evaluasi kinerja, c) proses panen, penanganan pasca panen dan rantai pasok yang tidak berpihak kepada petani akibat menurunnya mutu produk, harga yang relative rendah dan sistem tunda bayar yang merugikan petani d) pepaya yang tidak terjual akibat kematangan yang tidak sesuai dengan waktu pengiriman, atau tidak layak sortir (pepaya inferior), dibuang begitu saja.

Solusi untuk Permasalahan Mitra Sasaran

Kegiatan yang ditawarkan untuk menangani permasalahan mitra adalah : Penyuluhan dan Pelatihan Observasi dan perintisan Mitra strategis kegiatan rantai pasok.

Kegiatan Penyuluhan dengan materi :Penyuluhan mengenai membangun kelembagaan yang strategik dan berkelanjutan. Penyuluhan dilakukan kepada anggota Gapoktan dengan cara ceramah dan diskusi, mulai dari pemahaman nilai nilai berkelompok sebagai suatu kekuatan, sampai dengan teknis pengelolaan organisasi yang diawali dari pembentukan visi dan misi sampai dengan monitoring dan evaluasi.

Penyuluhan tentang Teknik budidaya guna pencegahan penyakit Antraknosa, teknik panen dan penanganan pasca panen serta rantai pasok dan distribusi.

Penyuluhan dilakukan kepada anggota Gapoktan dengan cara ceramah dan diskusi. Budidaya terutama terkait penanganan penyakit sangat penting mengingat penyebaran hama yang sangat cepat di musim hujan. Cara panen dan penanganan pasca panen yang kurang tepat akan

mempengaruhi kualitas pepaya. Kualitas pepaya yang kurang baik dapat menyebabkan pelanggan kecewa atau menurunkan harga jual. Serta melakukan upaya mencari sasaran pasar yang menguntungkan petani.

Penyuluhan mengenai pengolahan dan nilai tambah pepaya. Penyuluhan dilakukan kepada anggota Gapoktan dengan cara ceramah, diskusi dan menampilkan jenis olahan pepaya. Pepaya inferior masih memiliki nilai terutama jika dilakukan pengolahan berupa manisan pepaya basah dan kering, asinan, pudding, Permen, Dodol, ate pentol kates, selai, Pempek Kates Pepaya, Kopi Biji Pepaya. Petani diharapkan terinspirasi untuk melakukan pengolahan pepaya inferior sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai pada tanggal 14 Desember 2021 dengan kegiatan perintisan mitra strategis pemasaran dan rantai pasok di Roemah buah KN Jaya Desa Mekarsari Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor.

Pelaksanaan Penyuluhan dilakukan pada 19 Desember 2021 dan diikuti oleh sekitar 30 orang petani pepaya pada Gapoktan Harapan Desa Cidolog Kecamatan Cidolog Kabupaten Sukabumi. Kegiatan juga diikuti oleh Kepala BPP Kecamatan Cidolog dan penyuluh Pertanian setempat. Kegiatan penyuluhan kepada anggota Gapoktan Harapan dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi dengan menggunakan LCD untuk memperjelas materi yang disampaikan. Selain itu juga dilakukan gelar produk untuk memperlihatkan jenis olahan pepaya yang ada sebagai inspirasi bagi anggota Gapoktan. Para peserta kegiatan dilakukan pre test dan post test untuk melihat tingkat perkembangan pemahaman dan pengetahuan sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penyuluhan, seluruh peserta diberikan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mengenai berbagai materi penyuluhan untuk mengembangkan komoditas papaya di Cidolog. Hasil evaluasi 27 orang yang menjawab penilaian *pretest* hanya sebesar 54% dari 20 point pertanyaan yang jawabannya benar, selanjutnya pada saat *posttest* peserta yang memberikan jawaban benar sebanyak 70 % dari 20 point pertanyaan, sehingga ada peningkatan 16 % pasca penyuluhan.

Gambar 1. Pretest dan posttest



Materi pertama disampaikan mengenai membentuk organisasi yang strategik. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, kelompok tani yang berada di bawah Gapoktan Harapan belum semuanya menjalankan organisasi secara efisien dan efektif. Pada materi ini disampaikan bahwa untuk membentuk organisasi yang strategik diperlukan : 1) visi dan misi yang bertujuan membentuk kesamaan persepsi dan cita-cita terhadap organisasi. Visi diharapkan dapat menjadi niatan untuk kebaikan dan kesejahteraan seluruh anggota, serta untuk keberlanjutan usaha di masa mendatang. 2) pembuatan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi serta penempatan orang yang tepat pada jabatan yang tepat, 3) perencanaan pembagian keuntungan/kompensasi kelompok yang jelas dan transparan, mengingat biasanya, di berbagai artikel mengenai kelembagaan, gapoktan atau kelompok tani rentan terhadap penyalahgunaan keuntungan atau hibah sehingga menyebabkan perpecahan dan ketidakpercayaan diantara anggota kelompok tani, 4) membuat target tahunan

dan program kerja yang sistematis. Disini petani diajarkan cara membuat time table, yang ke depannya dapat digunakan untuk monitoring keberhasilan kerja di setiap divisi, 5) monitoring dan evaluasi secara berkala agar selalu ada perbaikan secara berkesinambungan.

Gambar 2. Materi oleh Arti dan Apendi



Materi kedua mengenai teknis pencegahan Antraknode dengan cara budidaya, panen dan penanganan pasca panen serta rantai pasok. terkait pemahaman pencegahan penyakit antraknosa yaitu jarak tanam, keberihan di sekitar tanaman, drainase, pemupukan, cara panen, cara penyusunan buah, kriteria buah matang saat panen, pengemasan pada kendaraan, dan pemilihan rantai pasok yang menguntungkan petani serta standarisasi dan grading buah pepaya.

Gambar 3. Materi budidaya dan *handling*



Materi ketiga mengenai pengolahan papaya inferior. Pepaya inferior yang dimaksud adalah papaya yang tidak lolos sortir atau tidak dapat dikirim segera sehingga sudah terlalu masak. Semula papaya afkir dibuang saja ke sungai sehingga materi difokuskan untuk mengolah papaya sehingga diperoleh nilai tambah.

Gambar 4. Materi olahan papaya



Kegiatan diakhir dengan post test dan penyerahan sertifikat kepada Ketua Gapoktan Harapan, Kepala BPP Kecamatan Cidolog dan Penyuluh Pertanian Kecamatan Cidolog.

Gambar 5. Penyerahan sertifikat



Implementasi rantai pasok yang berpihak pada petani juga dilakukan dengan menambah jejaring atau mitra penjualan dari para petani di Cidolog untuk meningkatkan penerimaan. Roemah Buah KN Jaya di Rancabungur Kabupaten Bogor sebagai mitra baru petani papaya Desa Cidolog bersedia menerima produk petani dengan harga Rp. 5.000 – Rp. 6.000 per kilogram. Dengan harga ini, penerimaan petani akan meningkat menjadi 100% - 140%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pepaya merupakan buah yang digemari dan dibutuhkan keberlanjutan pasokannya di masyarakat. Penanganan budidaya, panen dan pasca panen, pengolahan papaya inferior serta penguatan kelembagaan dapat memperkuat proses rantai pasok di Desa Cidolog. Kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan petani sebesar dari 54% menjadi 70%. Penerimaan petani meningkat 100 – 140% setelah kegiatan pengabdian.

Saran

Petani segera memanfaatkan peluang tujuan pasar baru ke Roemah Buah KN Jaya dengan cara memasok pepaya, meningkatkan pengelolaan Gapoktan, penanganan panen dan pasca panen dari kebun sampai ke lokasi titik pengumpulan papaya, mengolah pepaya afkir. Gapoktan dan penyuluh mendampingi petani sehingga rantai pasok yang berpihak pada petani dapat dipertahankan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada : Sekretariat Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah mendanai terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui Program Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS. Direktorat Riset dan Pengabdian pada masyarakat Unida, Program studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian Unida, Kantor BPP dan Penyuluh Pertanian Kec. Cidolog Kab. Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2019. Statistik Produksi Tanaman Buah-buahan. Jakarta: BPS RI.
- Miftah, H. I. Novita., A. Yoesdiarti. 2021. Model Pengembangan Rantai Pasok Buah Lokal yang Berkeadilan bagi Petani melalui Pendekatan Structure, Coduct – Performance (SCP) dan Faktor Risiko yang Dijual di Pasar Tradisional Kota Bogor.
- Yulanda, N. 2021. Analisis Integrasi Pasar dan Risiko Di Tingkat Petani Komoditas Pepaya California (*Carica papaya L. var Calina*) yang Dijual di Pasar Tradisional Kota Bogor
- Zuher VM. 2020. Analisis Structure, Conduct, Performnence (SCP) dan Risiko Rantai Pasok Pepaya California (*Carica papaya L. var Calina*) di Pasar Tradisional Kota Bogor. Bogor : Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian/